



Protes Kegagalan Pemkot Kelola Sampah

JOGJA - Pemkot Jogja dinilai gagal dalam mengelola sampah. Hal itu dibuktikan dengan terpasangnya spanduk protes di Depo THR yang berada di



**RERESIK
SAMPAH**

Jalan Brigjen Katamso. Spanduk itu bertuliskan *Masyarakat Jogja Nagih Janji*. Terpasang di depan tumpukan sampah yang tengah membeudak. Selain itu juga dikibarkan benda seperti bendera putih yang kerap dianggap sebagai tanda menyerah ■

Baca Protes... Hal 7

PROTES: Penampakan spanduk bernada protes di Depo THR, Jogja, kemarin (16/9).



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Protes Kegagalan Pemkot Kelola Sampah

Sambungan dari hal 1

Salah seorang petugas Depo THR Yanto Supriadi mengatakan, spanduk bernada protes itu dipasang oleh sejumlah orang kemarin (16/9) pagi.

Menurutnya, pemasang spanduk mayoritas berbaju orange dan membawa gerobak.

Yanto mengungkap, massa yang datang ke depo hanya memasang spanduk protes. Serta tidak menyampaikan apapun kepada petugas depo.

Namun diduga pemasangan spanduk protes itu karena kondisi depo yang membeludak. Sekaligus bentuk tagih janji terkait penanganan sampah kepada pemerintah kota (pemkot). "Mungkin karena kondisi depo yang selalu penuh, sebab

sudah berlangsung selama sebulan lebih," ujar Yanto saat ditemui di Depo THR.

Salah seorang pelaku usaha kuliner yang tidak jauh dari depo, Iday mengungkap kondisi depo yang membeludak berdampak pada penurunan omzet. Sebab, banyak pembeli yang terganggu dengan bau sampah.

Ia pun menyatakan, ada sebagian pelaku usaha yang terpaksa tutup karena kondisi tersebut. Sehingga dia berharap agar ada tindak lanjut dari pemerintah.

Yakni dengan pengosongan kembali depo. Lantaran ketika memasuki musim penghujan bau busuk dari depo akan semakin menyengat. "Biasanya jam makan siang itu pe-

nuh yang beli, tapi sekarang sepi. Ya, harapan kami segera dibersihkan," bebernya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, membeludaknya depo-depo karena pemkot sudah tidak bisa leluasa membuang sampah ke TPST Piyungan. Lantaran kuota pembuangan kini dibatasi 600 ton per bulan.

Hasto mengaku, upaya mengatasi membeludaknya depo tengah dilakukan dengan meningkatkan kapasitas insinerator. Dari semula 190 ton menjadi 300 ton pembakaran sampah per hari. "Saya punya momentum 7 Oktober (HUT Kota Jogja) untuk membuat depo bersih kembali. Meskipun tidak mudah," tandasnya. **(inu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005